

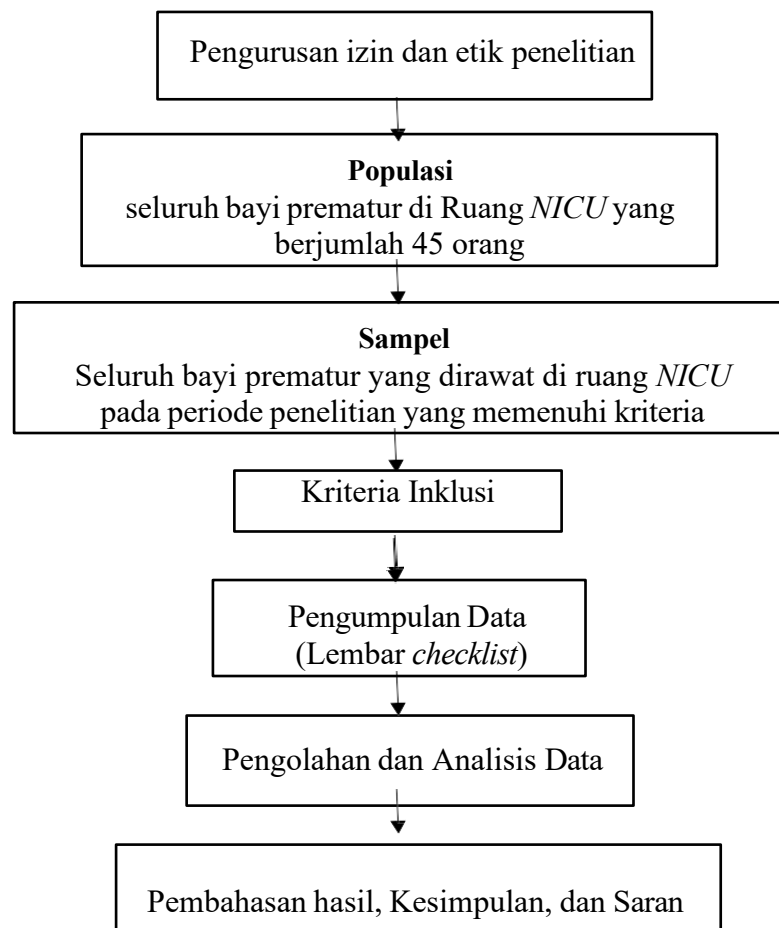
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk memberi deskripsi, penggambaran, juga pembenaran mengenai peristiwa yang sedang diteliti (Ramdhan, 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruang *NICU* Rumah Sakit Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar. Lokasi tersebut dipilih karena berdasarkan data pendahuluan, didapatkan bahwa di *NICU* Rumah Sakit Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah terdapat 22 dari 29 bayi prematur pada September 2024 mengalami kelemahan refleks hisap akibat stimulasi oral yang tidak konsisten, sehingga memperpanjang masa rawat. Pengumpulan data dilakukan selama dari bulan April sampai dengan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini populasi target adalah seluruh bayi prematur di Ruang *NICU* yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel penelitian

Suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya dan sangat tergantung pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya (Siswanto, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bayi premature yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling. Jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 45 orang. Adapun kriteria kriteria dalam pemilihan sampel ini adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Bayi prematur usia 32-34 dan usia ≥ 35 minggu - < 37 minggu
- 2) Orang tua bayi setuju ikut serta dalam penelitian dengan mentandatangani *informed consent*

- 3) Bayi yang dalam keadaan sehat
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Orang tua bayi yang tidak menandatangani *informed consent*.
 - 2) Bayi dengan kondisi medis serius atau penyakit penyerta yang mempengaruhi pemenuhan nutrisi, seperti infeksi berat atau kelainan anatomi mulut.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu diperoleh langsung dari hasil observasi pada bayi dengan menggunakan alat pengumpulan data/checklist dan data sekunder diperoleh dari rekapan bayi prematur yang terdapat di dalam buku register bayi di ruang *NICU* dan pada rekam medis bayi.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah yaitu:

1. Membawa surat rekomendasi dari Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan untuk mengadakan penelitian ke Komite Etik Rumah Sakit Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar.
2. Mengajukan *Ethical Clearance* ke bagian Komite Etik Rumah Sakit Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar. Setelah keluar *Ethical Clearance* selanjutnya mengajukan ijin penelitian kepada Direktur SDM dan Pendidikan Rumah Sakit Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar.
3. Peneliti melapor kepada Kepala Penanggung Jawab *NICU* bahwa tentang penelitian yang akan dilakukan di sana.
4. Melakukan pengumpulan data berdasarkan rekam medis bayi. Peneliti dibantu dua orang enumerator saat pengambilan data yang telah dilaksanakan

penyamaan persepsi sebelumnya. Data diambil dari Register Pasien Baru dan dari rekan medis bayi di *NICU* Rumah Sakit Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar. Semua sampel memiliki rekam medis yang lengkap, sehingga semua sampel dapat digunakan pada penelitian ini. Data bayi prematur yang dirawat mulai dari bayi baru lahir usia gestasi 32 minggu - < 37 minggu dan bayi dengan usia koreksi 32 minggu - < 37 minggu yang telah dihitung dari usia gestasi ditambah dengan lama perawatan di ruang *NICU* Rumah Sakit Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar. Pada penelitian ini, untuk mengukur reflek hisap bayi digunakan lembar observasi yang terdiri dari 5 komponen yang bersumber dari Alfaifi & Alharthi (2024).

5. Data yang terkumpul kemudian direkap dan diolah dengan menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS.
6. Melakukan analisis data untuk mengetahui kategori reflek hisap bayi prematur dari kategori lemah, sedang, dan kuat.
7. Kemudian membuat laporan hasil penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi reflek hisap bayi prematur (Alfaifi, H. M., & Alharthi, M. F., 2024).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses untuk memperoleh data atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus-rumus tertentu (Notoatmodjo, 2018). Proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*Editing*)

Pengumpulan data dilakukan dengan mengedit data reflek hisap bayi prematur

usia gestasi dan usia koreksi 32- <37 minggu.

b. *Coding*

Proses *coding* dilakukan dengan merubah jawaban responden ke dalam bentuk angka, sehingga mempermudah dalam pengolahan data.

c. Memasukkan data (*Entry*)

Proses *Entry* data dilakukan dengan cara memasukkan data dari lembar pemeriksaan reflek hisap dan stimulasi oral ke perangkat komputer yang nantinya diolah dengan menggunakan program SPSS.

d. *Tabulating*

Menyusun atau mengelompokkan data untuk dijumlah dan disusun dalam bentuk tabel agar mudah untuk dianalisis.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Mengecek kembali data responden yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing masing variabel maupun deskripsi karakteristik responden (Sugiyono, 2019). Peneliti melakukan analisis univariat dengan menggunakan komputer. Karakteristik bayi prematur akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kategori dan persentase.

G. Etika Penelitian

Etika yang diterapkan dalam penelitian ini berdasarkan prinsip-prinsip

etik yang digunakan dalam penelitian:

1. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Asas Kemanfaatan (*Benefience*)

Penelitian dilakukan memiliki manfaat yang lebih besar daripada resiko atau dampak negatifnya. Penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perawatan dalam pelatihan reflek hisap pada bayi prematur.